

ABSTRAK

Laila Afrilia Lestari, 1830210021. Nilai-nilai Religius dalam Tradisi Barikan Masyarakat Islam (Studi Kasus di Desa Dukuh Waringin Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)

Tradisi merupakan segala sesuatu yang biasa dijalankan terus-menerus baik itu perkataan maupun perbuatan. Dalam pelaksanaannya, masing-masing daerah memiliki tradisi tersendiri begitu pun dalam adat Jawa yaitu memiliki tradisi yang bisa menentukan nasib seseorang di masa depan. Tradisi tersebut adalah Barikan yang sering digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang telah di berikan. Dalam hal ini, masyarakat Desa Dukuhwaringin Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus masih menggunakan tradisi tersebut agar terhindar dari Balak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tradisi Barikan dalam nilai Religius di adat Jawa yang dikaitkan dengan rezeki seseorang, serta mengetahui Penanaman Nilai-Nilai Religius di Desa Dukuhwaringin terhadap tradisi Barikan adat Jawa yang terjadi di Desa Dukuhwaringin Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tradisi Barikan dalam adat Jawa merupakan sebuah ungkapan masyarakat dalam menghormati dan melestarikan warisan budaya para sesepuh atau nenek moyang. Bagi masyarakat Desa Dukuhwaringin, penggunaan pelaksanaan tradisi Barikan merupakan bentuk penyelenggaraan Rasa Syukur atas nikmat yang diberikan. Jadi jika dilanggar, dipercaya akan mendatangkan marabahaya di dalam kehidupan Masyarakat setempat. Tradisi Brikan dalam adat Jawa merupakan warisan budaya para sesepuh atau nenek moyang. Tradisi ini sudah sangat kental dan masih digunakan sampai sekarang. Bagi masyarakat Desa Dukuhwarinngin, Pelaksanaan tradisi Barikan memiliki nilai-nilai religius dalam tradisi barikan seperti nilai rasa syukur yang diungkapkan ketika masyarakat melaksanakan syukuran atau selamatan dengan memanjatkan doa-doa yang ditunjukkan Allah SWT, Nilai sedekah dalam pelaksanaan tradisi barikan masyarakat berbagi dan bertukar makanan dengan masyarakat lain, nilai silaturahmi dalam tradisi barikan sebagai sarana tempat berkumpulnya warga untuk menjaga tali silaturahmi dengan warga masyarakat setempat, tradisi Barikan dalam kaidah Islam adalah mubah. Boleh dilaksanakan namun jangan sampai merusak keimanan terhadap Allah SWT.

Kata Kunci : Kepercayaan, tradisi barikan, Nilai-nilai Religius, Aqidah Islam.